

MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SEJAK DINI PADA PELAJAR DI SMA NEGERI 1 TEBING SYAHBANDAR KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**Rusmewahni^{1,*}, Aisyah Siregar², Nursaimatussaddiya³**¹STIE Bina Karya, ²STIE Bina Karya, ³STIE Bina Karya^{1,*}rusmewahni08@gmail.com**Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh para dosen STIE Bina Karya Tebing Tinggi bertujuan untuk menumbuhkan semangat menjadi wirausaha sejak dini khususnya bagi pelajar di SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai. Kreativitas sangatlah diperlukan di era modern ini dimana berbagai bidang usaha berlomba-lomba untuk meraih keunggulan bersaing. Adanya kreativitas dapat menciptakan inovasi yang terkini yang sesuai dengan perkembangan zaman. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kreativitas dalam berwirausaha, melatih kreativitas siswa dalam berwirausaha, serta memberikan saran-saran yang berguna bagi kesuksesan dalam berwirausaha. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan materi ceramah serta pelatihan singkat untuk membuat suatu prakarya yang dapat memiliki nilai ekonomis sehingga dapat dijual. Tindak lanjut dari kegiatan ini berupa pendampingan kepada siswa agar membantu mereka memulai kegiatan usaha.

Kata Kunci : Kreativitas, Inovasi, Wirausaha.**Abstract**

Community Service Activities (PKM) carried out by STIE Bina Karya Tebing Tinggi lecturers aim to foster the spirit of becoming an entrepreneur from an early age, especially for students at SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar, Serdang Bedagai Regency. Creativity is needed in this modern era where various business fields are competing to gain competitive advantage. By having creativity, the latest innovations will be created in accordance with the times. Through this community service activity, it is hoped that it can provide an understanding of creativity in entrepreneurship, train students' creativity in entrepreneurship, and provide useful suggestions for success in entrepreneurship. This community service activity is carried out using counseling and training methods to make a craft that can have economic value so that it can be sold. The follow-up to this activity is in the form of mentoring students to help them start business activities.

Keywords: Creativity, Innovation, Entrepreneur

Submitted: 2022-11-22

Revised: 2022-11-22

Accepted: 2022-11-22

Pendahuluan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) wirausahawan sama dengan pengertian wirausaha atau sering kita sebut wiraswasta yakni orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara memproduksi produk baru, menyusun operasi untuk penciptaan produk baru, memasarkannya serta mengatur modal operasinya.

Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan dan merancang suatu gagasan menjadi realita. Untuk menciptakan produk yang berinovasi diperlukan kreativitas. Inovasi dan kreativitas adalah hal utama yang dibutuhkan oleh para pelaku usaha/bisnis. Kreativitas berarti adanya ide-ide baru yang muncul ketika melihat sebuah peluang dalam dunia bisnis. Sementara inovasi berarti bagaimana seorang pebisnis mencari solusi untuk dapat mengembangkan ide-ide kreatif yang dimiliki.

Ketika wirausaha, terutama wirausaha pemula memulai suatu usaha maka inovasi dan kreativitas adalah senjata untuk dapat menghadapi persaingan dan tantangan di era globalisasi dengan kompetisi yang ketat. Wirausaha dituntut untuk mampu menciptakan karya atau ide menarik ataupun unik yang memiliki perbedaan dibanding produk-produk sebelumnya. Kreativitas harus senantiasa dilatih dan dikembangkan melalui upaya memperluas pengetahuan dan teknologi informasi, selain itu gerak cepat dalam bertindak untuk menyalurkan ide-ide yang kreatif juga merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam rangka meningkatkan inovasi. Permasalahan yang sering dihadapi oleh wirausaha pemula adalah kurangnya motivasi, kurang tekun dalam berusaha serta perasaan takut gagal. Oleh sebab itulah perlu adanya upaya untuk memotivasi wirausaha pemula sejak dini melalui edukasi dan pelatihan-pelatihan untuk dapat meningkatkan semangat berwirausaha serta menggali ide-ide kreatif yang berasal dari wirausaha. Dukungan dari

pihak sekolah merupakan hal yang penting untuk dijalankan agar siswa/i calon wirausaha dapat memperoleh informasi yang dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha sejak dini. Selain pemberian materi, upaya menumbuhkan minat wirausaha ini juga diperkuat dengan pemberian pelatihan singkat untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomis. Dengan adanya pemberian pelatihan, upaya untuk menumbuhkan minat wirausaha sejak dini dapat dilakukan secara maksimal.

Kreativitas merupakan kekuatan yang berasal dari diri wirausaha yang dapat dikembangkan secara berkesinambungan. Wirausahawan hanya perlu melatih diri dan mempraktekannya sehingga menjadi kebiasaan yang memiliki hasil yang positif.

Herwan Abdul Muhyi (2007) menjelaskan beberapa cara untuk menumbuhkan jiwa wirausaha:

- 1) Melalui pendidikan formal. Untuk dapat menumbuhkan jiwa wirausaha kita dapat memperolehnya melalui Pendidikan formal. Saat ini untuk jenjang pendidikan SMA/SMK hingga perguruan tinggi menyajikan mata pelajaran atau mata kuliah mengenai kewirausahaan.
- 2) Melalui pelaksanaan seminar kewirausahaan. Seminar-seminar dengan tema mengenai kewirausahaan sangat banyak diselenggarakan. Seminar-seminar tersebut umumnya mengundang para pakar atau praktisi kewirausahaan, sehingga melalui seminar tersebut kita dapat membangun jiwa kewirausahaan didalam diri kita.
- 3) Melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan. Ada banyak penyelenggaraan dalam bentuk simulasi atau pelatihan dengan tema kewirausahaan. Melalui kegiatan pelatihan tersebut keberanian serta ketanggapan kita terhadap dinamika perubahan lingkungan akan diuji dan selalu dikembangkan maupun diperbaiki.
- 4) Otodidak. Kita dapat menumbuhkan semangat berwirausaha secara otodidak melalui berbagai media baik elektronik maupun media cetak. Misalnya melalui buku biografi pengusaha sukses, media televisi, radio majalah koran dan berbagai media yang dapat kita akses untuk menumbuh kembangkan jiwa wirausaha.

Metode Pelaksanaan

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan sebagai berikut:

Tahap Persiapan : Pada tahapan ini dilakukan presurvey dilokasi yang dipilih dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kegiatan pra survey dilakukan beberapa hari sebelum pelaksanaan PKM.

Pemberian Ceramah dan Pelatihan : Pada saat kegiatan PKM agenda kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan ceramah yakni presentasi materi mengenai kewirausahaan serta materi inovasi dalam berwirausaha. Kegiatan ceramah ini dibawakan oleh 2 (dua) pembicara yakni dosen kewirausahaan. Setelah itu dilakukan kegiatan pelatihan kepada para siswa/i yakni pembuatan prakarya yang memiliki nilai ekonomis. Kegiatan pelatihan singkat ini diikuti oleh seluruh peserta kegiatan PKM.

Evaluasi kegiatan : Setelah memberikan ceramah mengenai kreativitas dalam berwirausaha selanjutnya dilaksanakan kegiatan pengevaluasian kegiatan PKM. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan cara melihat pemahaman siswa/i melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan. Sedangkan untuk kegiatan pelatihan parakarya bentuk evaluasi yang dilakukan yakni dengan memberikan penilaian terhadap hasil prakarya yang telah dikerjakan oleh siswa/i.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen STIE Bina Karya Tebing Tinggi ini dilakukan pada tanggal 12 bulan Februari Tahun 2022. Kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik sebagaimana yang direncanakan berkat dukungan dari berbagai pihak yang terkait terutama pihak sekolah SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai.

Kegiatan PKM ini memiliki tujuan tidak hanya sebagai bentuk kewajiban dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen tetapi juga bertujuan untuk menumbuhkan minat jiwa kewirausahaan dan peningkatan kreativitas siswa dalam berwirausaha.

Pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini bagi siswa/i ini berdasarkan kenyataan yang terjadi dimana saat ini dipersaingan yang semakin ketat, generasi muda harus ditempa untuk memiliki semangat wirausaha dan bukan hanya bergantung pada perusahaan pemberi kerja. Untuk dapat mampu berhasil dalam dunia usaha dibutuhkan kreativitas untuk dapat menciptakan inovasi sehingga lahir ide-ide kreatif yang sejalan dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

Adapun bentuk pelatihan yang diberikan kepada para siswa/i yakni membuat prakarya dari bahan dasar manik-manik untuk membuat benda-benda yang dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari salah satunya yakni membuat tali pengait masker berbentuk kalung dan juga konektor masker dari bahan manik-manik. Seperti yang kita ketahui bersama saat ini dimasa pandemic covid walaupun telah memasuki era new normal tetapi penggunaan masker menjadi kewajiban bagi seluruh masyarakat untuk dapat melindungi diri dari virus berbahaya. Tali pengait dan juga konektor masker diperlukan agar masker tidak berceceran dan memudahkan penggunaannya serta bernilai estetik. Pembuatan prakarya dari bahan manik-manik ini memiliki nilai ekonomi sehingga dapat dijual kepada masyarakat/konsumen. Pelatihan pembuatan prakarya ini diharapkan agar siswa/i dapat membuat prakarya tersebut tentunya dengan kreativitas yang mereka miliki untuk selanjutnya dapat mereka jual sehingga kegiatan wirausaha dapat tercipta.



Foto-foto Kegiatan PKM di SMA N 1 Tebing Syahbandar

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini telah terlaksana dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Kesuksesan kegiatan ini tentulah berkat dukungan berbagai pihak baik pihak Yayasan STIE Bina Karya Tebing Tinggi maupun pihak sekolah SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusias para peserta PKM dimana selama kegiatan para peserta mengikuti seluruh kegiatan mulai dari pemberian ceramah hingga kegiatan pelatihan. Pada sesi pemberian ceramah mengenai materi Kewirausahaan dan kreativitas dan Inovasi seluruh peserta mendengarkan pemaparan materi dengan baik. Bentuk antusiasme peserta yakni memberikan feedback berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan. Setelah sesi tanya jawab dilakukan peserta mengaku menjadi lebih paham mengenai wirausaha dan semakin tertarik untuk berwirausaha. Pada sesi kegiatan pelatihan pembuatan prakarya manik-manik untuk membuat konektor masker dan tali pengait masker, para peserta juga terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini terbukti dari seluruh peserta mengikuti dan mau mencoba membuat prakarya tersebut dengan mengandalkan kreativitas yang mereka miliki. Beberapa dari peserta mengaku sangat menyukai kegiatan ini karena setelah mengikuti pelatihan tersebut, ia jadi tahu membuat konektor masker sehingga nantinya akan membuat konektor lebih banyak lagi dengan berbagai model dan ragam warna yang menarik dan akan mencoba untuk menjualnya kepada lingkungan sekitar.

Agar nantinya kegiatan PKM ini dapat memperoleh manfaat yang lebih besar maka diperlukan pendampingan yang lebih dalam kepada para peserta PKM sebagai upaya untuk menumbuhkan minat kewirausahaan sejak dini bagi para siswa/i khususnya para siswa/i SMA Negeri 1 Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai.

Daftar Pustaka

- Aditi, B. (2017). Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat: Membangun Motivasi Dan Kreativitas Berwirausaha Di SMU Negeri 2 Binjai.
- Dewi, R. R., Anisa, N. N., & Suryo, I. (2019). Menumbuhkan Wirausaha Baru Bagi Mahasiswa dilingkungan UNIBA Surakarta. MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2.
- Erisna, N. (2016). Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat: Penyuluhan Kewirausahaan, Tentang Peningkatan Pendapatan Melalui Bisnis Keluarga. Kepada Perkumpulan Ibu-Ibu Arisan Warga Rt. I. Kelurahan Sukabumi Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.
- Erlangga, H. (2022). The Meaning, Benefit and Importance of Development Entrepreneurship in Higher Education. *Asian Journal of Contemporary Education*, 3(2), 105–110. <https://doi.org/10.18488/journal.137.2019.32.105.110>
- Hardi Utomo, (2014) Among Makarti, Vol.7 No.14, Desember 2014
<https://cabdindikwil1.com/blog/menumbuhkan-jiwa-wirausaha-pada-siswa/>
- Zaenuri, A. (2021). Pentingnya Penerapan Kewirausahaan Sejak Dini Dalam Rangka Menumbuhkembangkan Mentalitas Wirausaha. <http://kewirausahaans1.stekom.ac.id/>